

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti ini akan mengkaji dan mendeskripsikan persepsi guru pendidikan agama islam tentang active learning di MTsN Yogyakarta 1. Sesuai dengan :

Idrus (2009:99) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Idrus (2009:101) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam alam sekitarnya maupun dalam peristilahannya.

Dari kajian tentang definisi-definisi tersebut dapatlah disintesis bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

B. Definisi Operasional

Objek penelitian menurut (Idrus, 2009) dimaknai sebagai yang terkena aktivitas yang dilakukan oleh subjek peneliti. Objek penelitian dalam konsep penelitian yang dilakukan merujuk pada masalah atau tema yang sedang diteliti.

Adapun definisi operasional objek penelitian ini yaitu persepsi guru pendidikan agama islam tentang implementasi active learning dalam mata pelajaran pendidikan agama di MTsN Yogyakarta 1.

C. Lokasi Penelitian

MTs Negeri Yogyakarta I merupakan salah satu madrasah negeri yang ada di kota Yogyakarta, terletak di desa Sinduadi kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, tepatnya di jalan Magelang KM 4,4 Daerah Istimewa Yogyakarta.

Lembaga pendidikan tersebut berada di lokasi yang sangat strategis untuk dijangkau. Karena letaknya yang tidak jauh dari jalan raya juga terletak di daerah perkotaan. Dan jarak yang ditempuh untuk kesekolahan bisa melalui jalan-jalan tikus (Jalan Alternatif) yang ada. Meskipun demikian suasananya sejuk, tenang dan alami. Kesejukan dan kealamiannya di dukung oleh tempatnya yang di kelilingi tanaman-tanaman yang disekolah.

MTs Negeri Yogyakarta 1 dibangun diatas tanah seluas 1.535 m² yang terletak di sebelah timur jalan raya Yogyakarta menuju Magelang. Adapun situasi lingkungan MTs Negeri Yogyakarta 1 berdampingan dengan MAN Yogyakarta III dan MIN Yogyakarta I, sedangkan batasan-batasan MTs Negeri Yogyakarta 1 sebagai berikut :

- Sebelah Utara : MAN Yogyakarta III
- Sebelah Timur : Pusat Sumber Belajar Bersama (PSBB)
- Sebelah Selatan : Kampung Karang Waru
- Sebelah Barat : Kantor Sinduadi atau Kampung Rogoyudan

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Subjek peneliti ini pada “*Guru Pendidikan Agama Islam tentang Implementasi Active Learning*” Apabila penelitian menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan, dan apabila peneliti menggunakan teknik observasi maka penelitiannya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu, serta apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumentasi atau catatanlah yang menjadi sumber data, sedang isi catatan sebagai subjek penelitian atau variabel penelitian.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling, sampling yang akan digunakan adalah (purposive sampling), menurut Idrus (2009) purposive sampling adalah teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika memiliki pertimbangan-pertimbangan tentu dalam pengambilan sampelnya.

E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif mempunyai beberapa teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini, penulis berupaya untuk mengumpulkan data secara langkah, valid, dan reliable. Oleh karena itu, untuk mendapatkan data yang lengkap maka dalam penelitian ini penulis mengambil teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Wawancara Mendalam (*In-Depth-Interview*)

Wawancara mendalam (*In-Depth-Interview*) secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan yang diwawancarai, dengan atau tanpa

menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara terlibat secara langsung. Dengan demikian, kekhasan dari wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan (Idrus, 2009 :104).

Pada dasarnya metode ini (In-Depth-Interview) sama seperti metode wawancara lainnya, hanya peran pewawancara, tujuan wawancara, peran informan dan cara melakukan yang berbeda dengan wawancara lainnya adalah *In-depth-interview* dilakukan berkali-kali dan membutuhkan waktu yang lama bersama informan di lokasi penelitian, yang mana kondisi ini tidak pernah terjadi pada wawancara pada umumnya.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara tentang guru pendidikan agama islam di MTsN Yogyakarta 1.

2. Metode Observasi Partisipan (*Participant Observer*)

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera sebagai alat bantu utamanya. Karena itu observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera mata serta dibantu dengan panca indera lainnya. Idrus (2009: 101) menjelaskan bahwa metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan atau penginderaan dengan syarat pengamatan yang digunakan dalam penelitian telah direncanakan secara serius, berkaitan dengan tujuan penelitian, dicatat secara sistemik dan dikontrol keabsahannya.

Observasi partisipasi ini bermula dari penelitian-penelitian antropologi social. Observasi partisipasi kemudian berkembang luas diberbagai ilmu social

terutama ilmu social. Observasi partisipasi kemudian berkembang luas diberbagai ilmu social terutama ilmu sosiologi. Idrus (2009:103) menjelaskan bahwa observasi partisipasi adalah pengumpulan data melalui observasi terhadap objek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan serta berada dalam aktifitas kehidupan objek pengamatan. Dengan demikian, pengamat betul-betul menyelami kehidupan objek pengamatan dan bahkan tidak jarang pengamat kemudian mengambil bagian dalam kehidupan budaya mereka.

Ada beberapa persoalan pokok yang perlu diperhatikan khusus bagi Participan Observer sehubungan dengan tugasnya yaitu, apa saja yang harus diobservasi, bilamana dan bagaimana melakukan pencatatan, bagaimana mengusahakan hubungan baik dengan objek pengamatan, dan berapa lama luasnya partisipasi tersebut.

Metode observasi ini peneliti gunakan untuk mengamati dan mencatat pelaksanaan proses belajar mengajar MTsN Yogyakarta 1. Kegiatan observasi proses belajar mengajar dilaksanakan dikelas pada waktu pelajaran diberikan oleh guru pendidikan agama islam.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.

Dokumentasi yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Metode dokumentasi ialah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga tentang buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum, dan nilai-nilai yang berhubungan dengan penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum sekolah MTsN Yogyakarta 1, seperti letak geografis, sejarah singkat, struktur organisasi sekolah, visi, misi, keadaan pendidik dan peserta didik, dan lain-lain yang ada hubungannya dengan penelitian.

F. Metode analisis data

Analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Analisis data kualitatif (Idrus, 2009 : 147) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Adapun langkah kerja dari analisis data penelitian ini menggunakan analisis yang dipaparkan oleh Miles dan Huberman. Dalam (Idrus, 2009: 148) menyampaikan dalam menganalisis data terdapat empat langkah. Adapun langkah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data (*Data Collection*) adalah proses pengumpulan data-data sebanyak-banyaknya yang berkaitan dengan penelitian untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan.

2. Reduksi (*Data Reduction*) adalah data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu diteliti dan dirinci lagi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting guna mencari tema dan polanya.
3. Penyajian data (*Display Data*) adalah proses yang dilakukan setelah mereduksi data yang sering diwujudkan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dalam hal ini Idrus (2009 : 151) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text.*” Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.
4. Verifikasi (*Verification*) adalah proses penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dimana berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Empat langkah yang dipaparkan oleh Miles dan Huberman dalam (Idrus, 2009 : 151) merupakan patokan-patokan penulis menganalisis data yang penulis temukan di lapangan. Sedangkan model analisis dari penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*). Analisis ini (*content analysis*) adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru, dan sah dengan memperhatikan konteksnya.

Analisis isi adalah suatu teknik analisis penelitian yang menjadikan penelitian menjadi objektif, sistematis, deskriptif kuantitatif dari apa yang tampak dalam komunikasi. Dalam Idrus (2009 : 153) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, analisis ini ditekankan pada bagaimana peneliti memaknakan isi komunikasi secara kualitatif, bagaimana peneliti memaknakan isi komunikasi, membaca simbol-simbol, memaknakan isi interaksi simbolis yang terjadi dalam komunikasi. Berikut adalah *Scheme Content Analysis* dengan menggunakan interaktif model (*interactive model*).

Pada penelitian kualitatif, analisis isi (*content analysis*) lebih banyak ditekankan pada bagaimana simbol-simbol yang ada pada komunikasi itu terbaca dalam interaksi social, dan bagaimana simbol-simbol itu terbaca dan dianalisis oleh peneliti. Sebagaimana penelitian lainnya, kredibilitas peneliti menjadi sangat penting. Analisis isi memerlukan peneliti yang mampu menggunakan ketajaman analisisnya untuk merajut fenomena isi komunikasi menjadi fenomena social yang terbaca oleh orang pada umumnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data atau temuan diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan di dasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Pemeriksaan keabsahan data di dasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu terdiri atas derajat kepercayaan, keteralian, keberuntungan, dan kepastian. Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri. Kriteria derajat kepercayaan pemeriksaan datannya dilakukan dengan:

1. Teknik perpanjangan keikutsertaan, ialah untuk memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor kontekstual dan pengaruh bersama pada peneliti dan subjek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang teliti.
2. Ketekunan pengamatan, bermaksud menemukan ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memutuskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
3. Trigulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik trigulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.
4. Pengecekan atau diskusi sejawat, dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan kawan-kawan sejawat.
5. Kecukupan refersial, alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan kritik tertulis untuk keperluan evaluasi. Film atau video-video tape, misalnya dapat digunakan sebagai alat perekam yang pada saat senggang dapat dimanfaatkan

untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan kritikan yang telah terkumpul.

6. Kajian kasus negative, dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh kasus-kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembandingan.
7. Pengecekan anggota, yang di cek dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analisis, penafsiran, dan kesimpulan. Yaitu salah satunya seperti ikhtisar wawancara dapat diperhatikan untuk dipelajari oleh satu atau beberapa anggota yang terlibat, dan mereka diminta pendapatnya.
8. Kriteria kebergantungan dan kepastian pemeriksaan dilakukan dengan teknik auditing, yaitu untuk memeriksa kebergantungan dan kepastian data.

Demikian dalam halnya peneliti ini, secara tidak langsung peneliti telah menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik pemeriksaan sebagaimana yang telah tersebut di atas, untuk membuktikan kepastian data. Yaitu dengan kehadiran peneliti sebagai instrumen, mencari tema atau penjelasan pembandingan atau penyaing, membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, mengadakan wawancara dari beberapa orang yang berbeda, menyediakan data deskriptif secukupnya, diskusi dengan teman-teman sejawat.